

Self Disclosure Antar Anggota Connect Group Melalui Media WhatsApp

Oleh:

Lea Martinez

Nur Maghfirah Aesthetika

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



Pendahuluan

Keterbukaan diri atau self disclosure artinya mengungkapkan informasi tentang diri sendiri yang biasanya disembunyikan atau tidak diceritakan (Devito, 1997).

Dalam keterbukaan diri antar anggota CG melalui media WhatsApp menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam keterbukaan diri dan gaya komunikasi antar individu.

Bagaimana keterbukaan diri antar anggota CG melalui media WhatsApp?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterbukaan diri antar anggota CG melalui media WhatsApp.

Kerangka Teori

Menurut Devito (1997) keterbukaan diri atau self disclosure artinya mengungkapkan informasi tentang diri sendiri yang biasanya disembunyikan atau tidak diceritakan.

Devito mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal dalam dimensi self disclosure, yaitu ada dimensi kuantitas, dimensi valensi, dimensi ketepatan dan kejujuran, dimensi intensi, dan dimensi keintiman.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian



Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Teknik Pengumpulan Data



Observasi dan Wawancara

Subyek Informan



DVLS, SAG, IDT, OY, dan BD

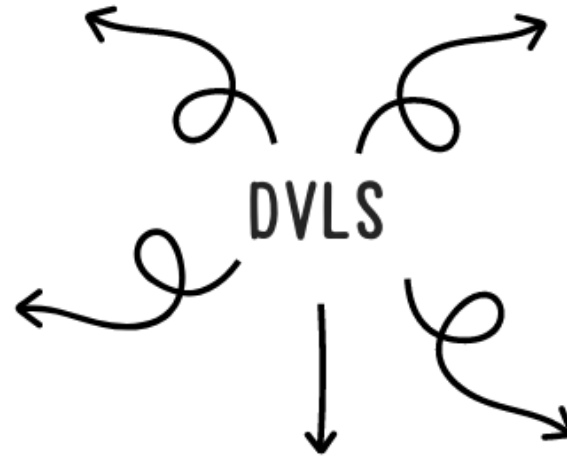
Hasil dan Pembahasan

Dimensi *Intimacy*

- Jarang mengungkapkan detail paling intim.

Dimensi *Intention*

- Hubungan yang semakin erat.



Dimensi *Accuracy dan Honesty*

- Akan menghasilkan hubungan yang baik.

Dimensi *Amount*

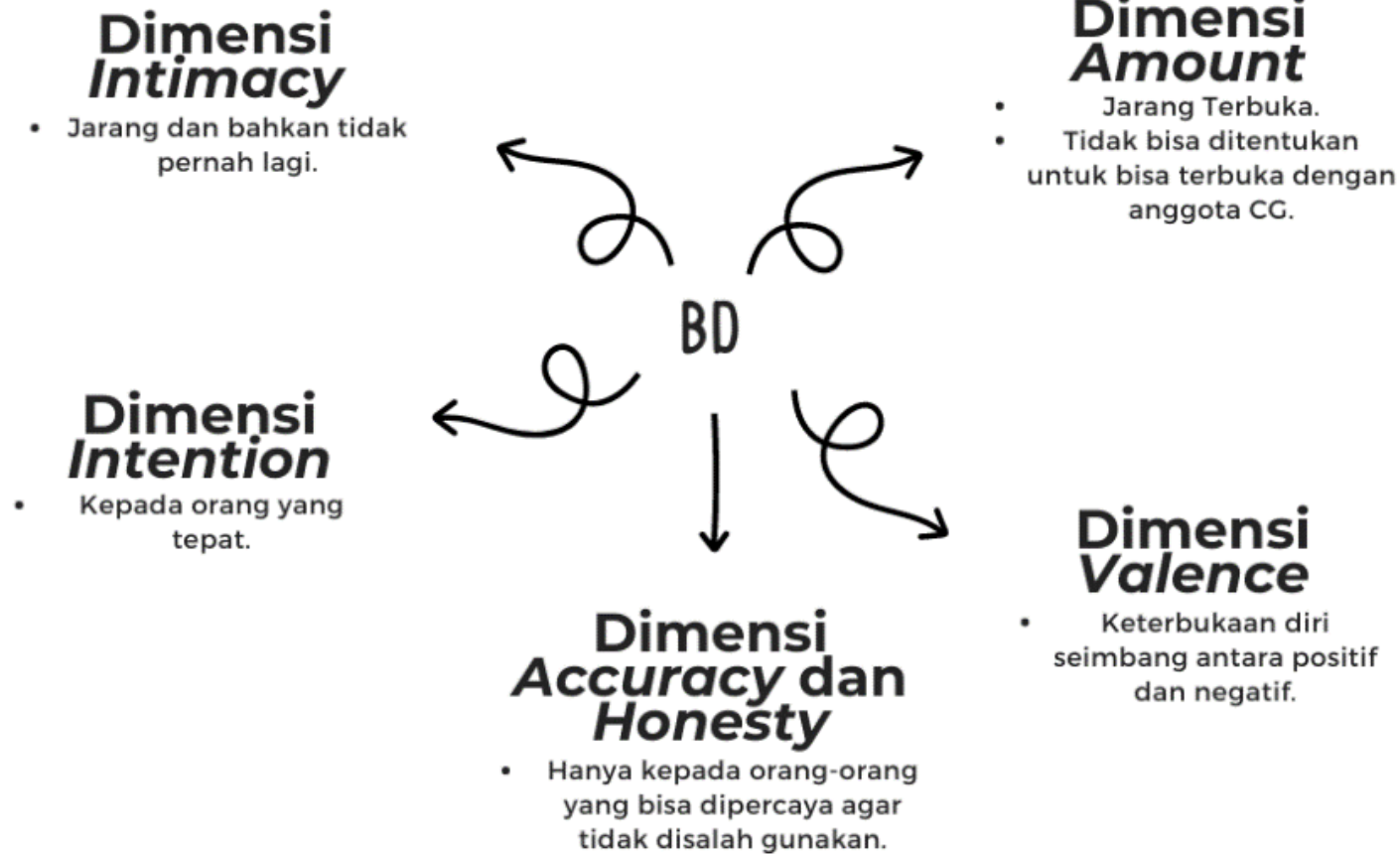
- Sering melakukan keterbukaan diri.
- Kurang lebih 2 minggu untuk bisa terbuka.

Dimensi *Valence*

- Keterbukaan diri seimbang antara positif dan negatif.

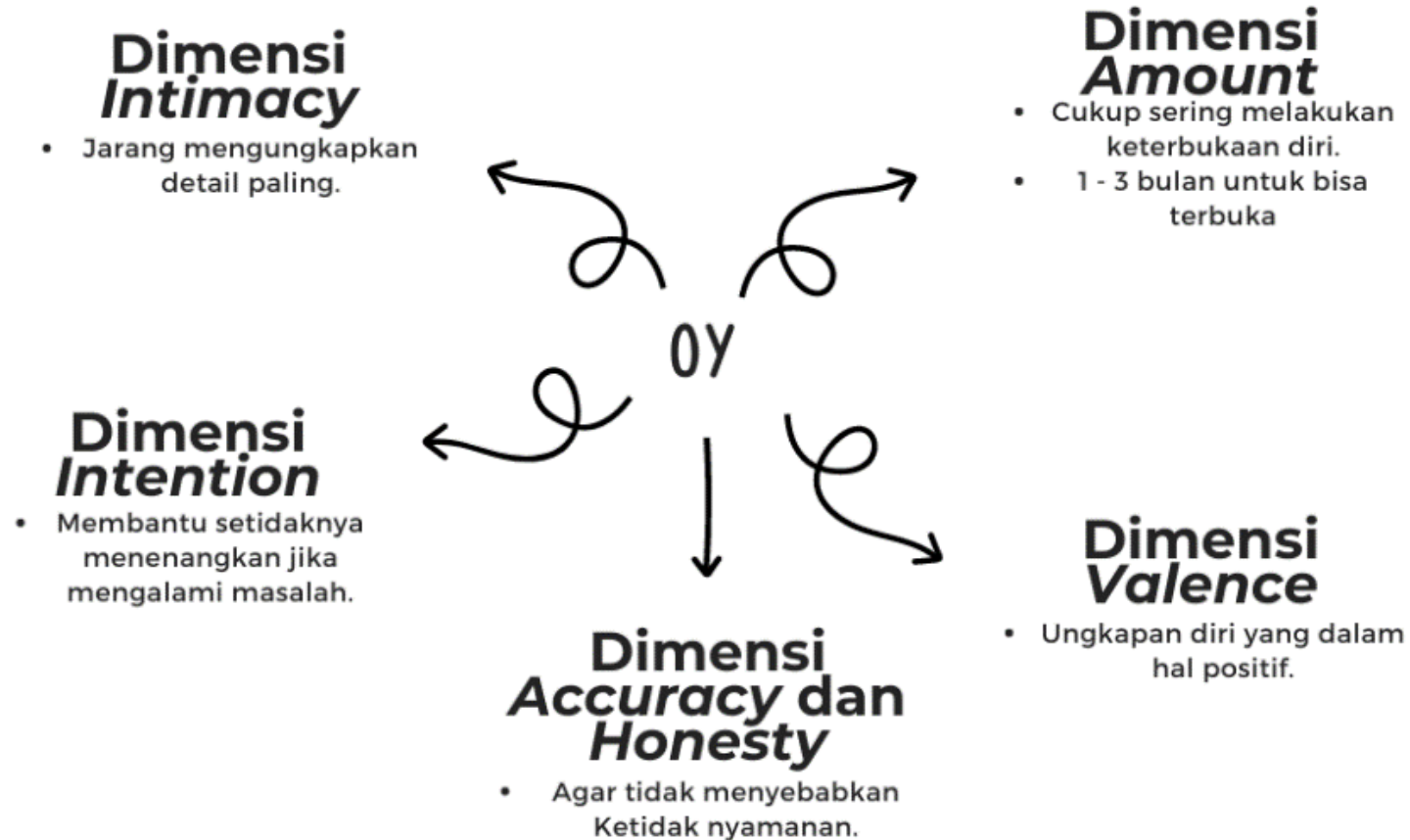
Gambar 1. Dimensi Self Disclosure DVLS

Hasil dan Pembahasan



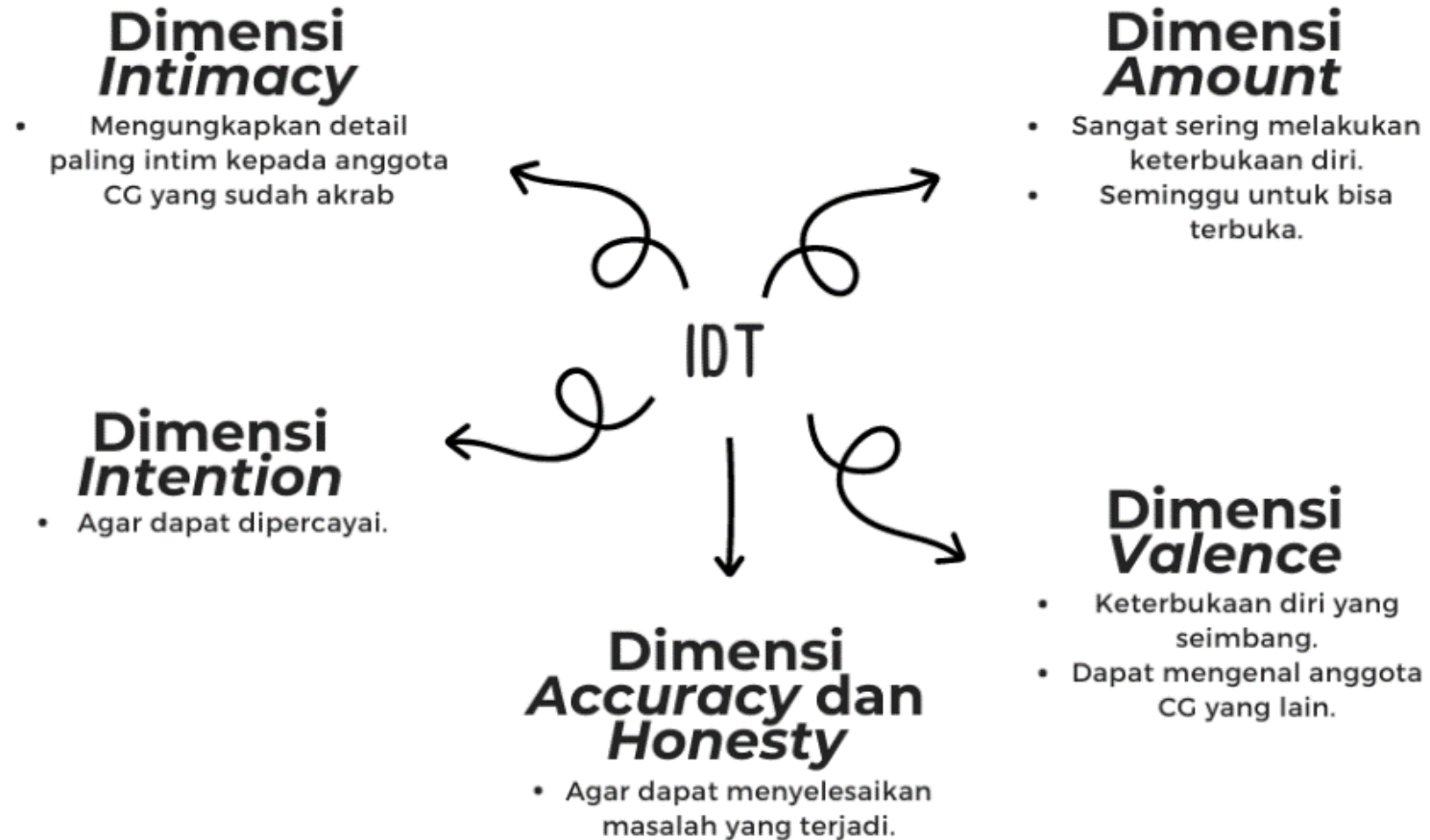
Gambar 2. Dimensi Self Disclosure BD

Hasil dan Pembahasan



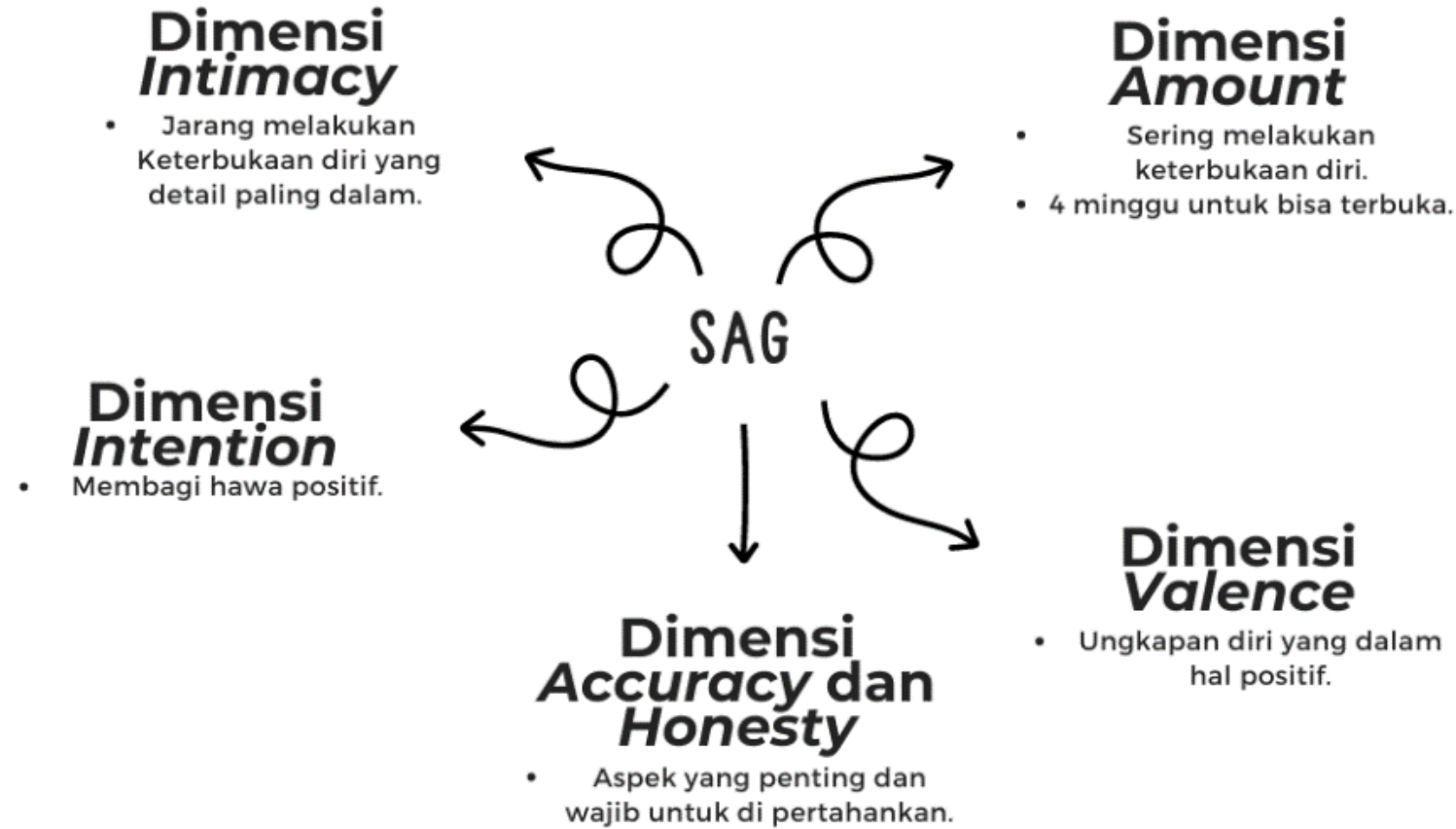
Gambar 3. Dimensi Self Disclosure OY

Hasil dan Pembahasan



Gambar 4. Dimensi Self Disclosure IDT

Hasil dan Pembahasan



Gambar 5. Dimensi Self Disclosure SAG

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterbukaan diri antar anggota CG melalui WhatsApp menekankan adanya perbedaan dalam keterbukaan diri dan gaya komunikasi antar individu. Yang di mana pada BD jarang melakukan keterbukaan diri hanya berkomunikasi ketika diperlukan. Pengalaman dalam hal positif dan negatif yang dibagikannya tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan dengan anggota lainnya. Pada OY lebih sering melakukan keterbukaan diri, fokus pada pengalaman positif dan menjaga tingkat privasi terkait pengalaman negatif. Hal ini mengarah pada hubungan yang lebih kuat dari waktu ke waktu. Lalu pada IDT sering berbagi pengalaman dalam hal positif dan negatif, percaya bahwa hal tersebut penting untuk menyelesaikan konflik dan membangun sebuah kepercayaan. Pada SAG menganggap keterbukaan diri sebagai hal yang penting untuk membangun hubungan, berbagi sebagian besar pengalaman positif, dan membangun kepercayaan antar anggota CG yang lain. Yang terakhir, pada DVLS secara aktif terlibat dalam keterbukaan diri, menyeimbangkan pengalaman dalam hal positif dan negatif, dan menghargai kejujuran sebagai fondasi dalam sebuah hubungan.

Pentingnya keterbukaan diri dalam meningkatkan hubungan interpersonal dalam aplikasi WhatsApp. Gaya komunikasi individu dan kemauan untuk berbagi pengalaman pribadi memainkan peranan penting dalam membangun kepercayaan dan pemahaman di antara anggota CG.

TERIMA KASIH

